

Sosialisasi Personal Hygiene Dalam upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Di Desa Jambu, Jepara

Veven Maihaki¹, Heni Rusmitasari²

¹Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Semarang

²Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Semarang

Korespondensi: heni.rusmitasari@unimus.ac.id

Diterima: 3 Januari 2022

Disetujui: 22 Januari 2022

Diterbitkan: 29 Januari 2022

Abstrak

Latar belakang: Upaya mengurangi penularan Covid-19 salah satunya dengan menjaga kualitas *personal hygiene*. *Personal hygiene* dapat menjadi langkah yang efektif dalam mencegah penularan Covid-19. Selain itu mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir juga menjadi salah satu perilaku sanitasi dan upaya pencegahan penyakit.

Tujuan: Untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya *personal hygiene* dalam upaya pencegahan penularan Covid-19. **Metode:** Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan dilaksanakan di RT 32 RW 07 Desa Jambu. Tim pengabdian memberikan *pretest* sebelum pelaksanaan penyuluhan. Setelah dilakukan penyuluhan atau penyampaian materi kemudian tim memberikan *posttest*. Selain penyuluhan tim juga melakukan penempelan poster pada tempat-tempat tertentu. **Hasil:** Hasil kegiatan meningkatkan pengetahuan warga dengan nilai *pretest* (24,29+3,96) dan nilai *posttest* (74,05+6,63). **Kesimpulan:** Sosialisasi dan penyuluhan *personal hygiene* dapat meningkatkan pengetahuan warga dalam upaya pencegahan penularan covid-19.

Kata kunci: *personal hygiene*, cuci tangan, covid-19

Abstract

Background: One of the efforts to reduce the transmission of Covid-19 is by maintaining the quality of personal hygiene. Personal hygiene can be an effective step in preventing the transmission of Covid-19. In addition, washing hands using soap and running water is also one of the sanitation behaviors and efforts to prevent disease. **Objective:** To increase knowledge about the importance of personal hygiene to prevent the transmission of Covid-19. **Methods:** Socialization and counseling activities were carried out in RT 32 RW 07 Jambu Village. The service team gave a pretest before the implementation of the counseling. After counseling or delivering the material, the team then gave a posttest. In addition to counseling, the team also put up posters in certain places. **Results:** The results of the activity increased the knowledge of the residents with a pretest value (24.29+3.96) and a posttest value (74.05+6.63)

Conclusion: Socialization and counseling on personal hygiene can increase the knowledge of citizens to prevent the transmission of covid-19.

Keywords: personal hygiene, hand washing, covid-19

PENDAHULUAN

Virus Covid-19 menjadi masalah kesehatan dan ditetapkan menjadi pandemi global karena menyebar ke beberapa negara. Virus ini mudah menular dari satu orang ke orang lain. Untuk mengurangi penularan Covid-19 dengan tidak melakukan kontak langsung dengan penderita Covid-19. Menjaga kualitas *personal hygiene* dengan baik menjadi cara pencegahan yang dapat kita lakukan. Selain itu langkah yang disarankan oleh WHO dalam mencegah penyebaran virus iniyaitu dengan meningkatkan pola hidup sehat, yaitu salah satunya

dengan mencuci tangan atau penerapan *personal hygiene* [1-3].

Personal hygiene menjadi langkah yang efektif dalam mencegah penularan Covid-19 karena virus ini dapat ditularkan melalui droplets yang dapat dengan mudah masuk ke dalam tubuh seseorang melalui sistem pernafasan atau dari kontak langsung dengan penderita [1]. Mencuci tangan menjadi salah satu perilaku sanitasi dan mejadi upaya pencegahan penyakit. Mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir lebih besar kemungkinannya untuk memindahkan virus dari

permukaan tangan. Mencuci tangan ini dilakukan dengan metode 6 langkah [4].

Warga Desa Jambu khususnya RT 32 RW 07 pada masa pandemi masing sering keluar rumah dan berkumpul lebih dari satu kali dalam seminggu. Selain itu warga RT 32 RW 07 Desa Jambu juga belum pernah menerima informasi dan edukasi tentang kesehatan terutama tentang Covid-19. Hal tersebut memungkinkan bahwa warga RT 32 memiliki pengetahuan yang kurang terkait tentang kesehatan.

METODE

Dalam pemecahan masalah program yang dilakukan meliputi penyuluhan dan pemasangan poster tentang *personal hygiene* untuk mencegah penyebaran Covid-19. Pada program penyuluhan penilaian keberhasilan program dengan melihat hasil perbandingan antara hasil dari *pretest* dan *posttest*. Program ini dilakukan kepada 21 warga RT 32 RW 07 Desa Jambu, Jepara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam masa pandemi terdapat aturan dari pemerintah dan warga setempat tentang tidak diperbolehkannya mengumpulkan massa dalam suatu acara. Maka dalam pelaksanaan penyuluhan yang dilakukan pada masa pandemi ini dengan cara mendatangi rumah warga. Penyuluhan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan warga terkait dengan Covid-19. Materi yang disampaikan tentang *personal hygiene* dalam pencegahan Covid-19. *Personal hygiene* sangat penting diterapkan saat terjadinya pandemi Covid-19 [5]. Penilaian keberhasilan dari program ini dengan melihat hasil dari *pretest* dan *posttest*.

Tabel 1. Rerata pengetahuan responden

Pengetahuan	Rata-rata	SD
Sebelum penyuluhan	24,29	3,964
Sesudah penyuluhan	74,05	6,637

Berdasarkan tabel di atas pengetahuan warga meningkat setelah dilakukan penyuluhan dan sosialisasi. Untuk soal yang diberikan, langkah-langkah mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir menjadi pertanyaan yang paling sulit dijawab kembali walaupun telah diberikan penjelasan sebelumnya. Penyuluhan dan sosialisai ini pengetahuan warga dapat meningkat dan dapat menurunkan tingkat penularan Covid-19 [6,7]. Pengetahuan yang meningkat akan mempengaruhi perilaku seseorang terutama dalam pencegahan Covid-19, karena perilaku berisiko akan penularan Covid dapat dicegah dengan pengetahuan yang baik [8-10]. Individu akan lebih mampu mengambil keputusan dan menentukan hal yang terbaik untuk dirinya karena sudah mendapatkan informasi.

Salah satu materi dalam sosialisasi yang dilakukan yaitu tentang cuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir. Virus Corona dapat menular kepada kita lewat kontak langsung dengan orang yang terinfeksi melalui droplet. virus ini dapat berpindah dari satu orang ke orang lain, apabila tidak sengaja kita menyentuh benda-benda tersebut lalu kita menyentuh wajah seperti mata, mulut, ataupun hidung dengan tangan yang terkontaminasi oleh virus corona. Maka untuk menghindari hal tersebut, sebaiknya kita mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir karena dapat membunuh jenis kuman tertentu, termasuk virus covid-19 [4].



Gambar 1. Penyuluhan dan wawancara dengan warga

Untuk mendukung penyuluhan, maka dilakukan pemasangan poster pada tempat-tempat strategis yang sering dikunjungi warga RT 32 RW 07. Kegiatan ini diberikan karena masih banyak warga yang belum paham tentang materi yang diberikan, seperti cara mencuci tangan, etika batuk dan tentang protokol kesehatan.



Gambar 2. Penempelan Poster

KESIMPULAN

Setelah mendapatkan penyuluhan terkait *personal hygiene* dalam upaya pencegahan Covid-19, warga RT 32 RW 07 mengalami peningkatan pengetahuan. Akan tetapi masih ada beberapa warga yang masih kurang paham, sehingga untuk mendukung kegiatan sosialisasi dan penyuluhan dilakukan penempelan poster di tempat-tempat yang sering dikunjungi warga.

REKOMENDASI

Warga diharapkan terus meningkatkan pengetahuan dan personal hygiene untuk mencegah terjadinya penyakit. Selain itu juga diharapkan tim atau tenaga kesehatan sering melakukan penyuluhan terkait kesehatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih ditujukan kepada Ketua dan seluruh warga RT 32 RW 07 Desa Jambu, Jepara.

REFERENSI

- [1] Esthevyani N, Darundiati YH, Wahyuningsih NE. Determinan Praktik Personal Hygiene Mahasiswa Universitas Diponegoro Sebagai Bentuk Pencegahan Dalam Situasi Pandemi Covid-19. *Link*. 2021;17(1):51-60.
- [2] Ningrum S. Gambaran Perilaku Mencuci Tangan Anak Usia Sekolah Dalam Pencegahan Infeksi Covid-19 di Desa Sambimulyo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi. *Digital Repository Universitas Jember*. 2020.
- [3] Waskitoningtyas RS, Permatasari BI, Prasetya KH. Penyuluhan Kebersihan Diri Melalui Program Cuci Tangan Sebagai Bentuk Kesadaran Siswa Pada SD N 014 Balikpapan Barat.
- [4] Lestari et all. Penyuluhan Tentang Budaya Cuci Tangan Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode 6 Langkah Kepada Pasien Poliklinik Di Rumah Sakit Bhakti Mulia Jakarta Barat. *J Pengabdian Masyarakat*. 2021;1(2):170-5.
- [5] Juita F, Rodhiyah Z, Yanova S, Laura W. Penerapan Personal Hygiene Dalam Upaya Penanggulangan Corona Virus Disease (Covid-19) Di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Qasim , Muaro Jambi. 2021;5:24-33.
- [6] Asma R, Amanina, Nurjazuli, Setiani O. Analisis Tingkat Pengetahuan Terhadap Personal Hygiene Dalam Pencegahan COVID-19 di RW II Desa Kedusan Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan. *J Kesehat Masyarakat*. 2021;9(1):426-32.
- [7] Adri RF. Pengaruh Kegiatan Edukasi Cuci Tangan Pakai sabun (CTPS) terhadap Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun pada Anak Asuh Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Ensiklopedia J*. 2022;4(1):54-6.
- [8] Linawati H, Helmina S, Intan V, Oktavia W, Rahmah H, Nisa H. Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pencegahan COVID-19 Mahasiswa. *Media Penelit dan Pengemb Kesehatan*. 2021;31(2):125-32.
- [9] Zhong BL, Luo W, Li HM, Zhang QQ, Liu XG, Li WT, et al. Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: A quick online cross-sectional survey. *Int J Biol Sci*. 2020;16(10):1745-52.
- [10] Listyorini PI, Sari DP, Huda MIN. Knowledge and Behavior of the People of Karanganyar Regency to Covid-19. *Proc 2nd*. 2020;5:613-8.